

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Jl. Dahlia No.81, Bugis, Kec. Kota Samarinda , Samarinda Kalimantan Timur 75121 merupakan alamat Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tempat penelitian dilakukan.

### 2.2 Jenis Penelitian

Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam kerangka bebas nilai, penelitian kuantitatif berupaya mengukur dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara berbagai faktor, bukan metode penelitian itu sendiri (Hardani, *et al.*, 2020). Dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan kuesioner yang akan mengdarkan kepada responden untuk memperoleh informasi peneliti yang akan dibahas selanjutnya difokuskan pada pengujian variabel SDM, khususnya terkait dengan kompensasi, kepuasan kerja, dan budaya organisasi yang menunjukkan pada hubungan antar variabel penelitian. Kajian ini disusun secara sistematis dan subjek kajiannya adalah para pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda.

Analisis penelitian ini menggunakan SPSS 16 (*Statistical Program for Social Science*) adalah program aplikasi dengan kemampuan analisis statistik kompeten serta sistem manajemen data dalam lingkungan grafis dengan menu yang jelas dan kotak dialog sederhana sehingga dapat dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan hanya dengan menunjuk dan mengklik mouse

### 2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi ialah domain disamaratakan dimana peneliti memeriksa dan mengambil kesimpulan berdasarkan item dan orang yang memiliki jumlah dan fitur tertentu (Indrayanti & Riana, 2016). Terdapat 196 pekerja di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda terdiri pegawai ASN sejumlah 66 pegawai dan Pegawai Non ASN berjumlah 129

**Tabel 2 Rekapitulasi ASN & Non ASN**

Status	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
ASN	Sarjana	23	17
	Diploma	2	1
	SMA	13	9
	SMP	2	
	SD		
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>27</b>
Non ASN	Sarjana	28	12
	Diploma	4	4
	SMA	52	13
	SMP	3	2
	SD	10	1
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>32</b>

*Sumber : Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata, 2023*

Sampel ialah bagian dari jumlah total dan karakteristik sampel (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024). Sampel untuk penelitian ini merupakan pekerja di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda. Sampel hanyalah representasi kecil dari keseluruhan, baik dari segi

jumlah maupun kualitas, yang membentuk suatu populasi. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel 10% sampai 15% dari seluruh populasi dengan menggunakan rumus Slovin.

Metode *Slovin* untuk pemilihan sampel dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. e = 0,2

Dalam rumus *slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Oleh karena itu, rentang sampel yang dapat ditentukan dengan metode *slovin* adalah 10 hingga 20% dari populasi

Dari rumus diatas menghasilkan jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{196}{1 + 196(0,1)^2}$$
$$n = \frac{196}{2,96}$$
$$n = 66,21$$

Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak = 66 sampel

## 2.4 Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan dan rincian yang saling mengait dengan penelitian terkini adalah contoh sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut (Harahap & Tirtayasa, 2020) Pengolahan objek secara langsung melalui penyebaran survei, observasi, dan wawancara menghasilkan data primer.

2. Data Sekunder

Menurut (Harahap & Tirtayasa, 2020) Para sarjana mengandalkan data sekunder, yang mereka peroleh dari berbagai jenis termasuk data base dan buku.

## 2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah teori yang telah dipahami dan digunakan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dari sudut pandang peneliti. Definisi ini merupakan bagian penting dari pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti (Machali, 2021). Definisi Operasional pada penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas terdiri dari Kompensasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), Budaya Organisasi (X3) dan Kinerja (Y) merupakan variabel terikat.

**Tabel 3 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Kompensasi	Semua penghasilan dalam rupa barang tidak langsung atau langsung, uang yang diberi dari perusahaan dianggap sebagai remunerasi (Abdul et al., 2018)	1. Insentif 2. Tunjangan 3. Upah/Gaji (Mulyah et al., 2020)
2.	Kepuasan Kerja	Kepuasan ialah respons efektif terhadap berbagai faktor di tempat kerja. Biasanya sikap pada pekerjaan seseorang yang membuat perbedaan antara tingkat imbalan dan tingkat imbalan yang dianggapnya pantas (Pandi Afandi, 2018)	1. Kesesuaian 2. Rasa Adil 3. Hilangnya Rasa Tidak Puas 4. <i>Satisfiers</i> (Mangkunegara & Prabu, 2005)
3.	Budaya Organisasi	Budaya Organisasi adalah serangkaian mutu organisasi yang harus ditaati. (Sutoro et al., 2020)	1. Keterbukaan 2. Disiplin 3. Kerja sama 4. Saling menghargai (Nurhadijah, 2017)
4.	Kinerja Pegawai	Kinerja merupakan ukuran keberhasilan suatu unit bisnis dalam mencapai tujuannya (Wahyudiati, 2018)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efektivitas 4. Kemandirian 5. Ketepatan waktu (Sophia, Sangaji, 2018:351)

*Sumber Diolah, 2024*

Pemikiran, pandangan, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial dapat diungkap melalui penggunaan penilaian skala Likert. Dengan menggunakan skala likert dengan tingkatan sebagai berikut, peneliti Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Samarinda menguji pengaruh kompensasi, kepuasan, dan budaya dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Skala Likert**

Penilaian	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah, 2024

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi

1. Kuesioner  
Kuesioner melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada individu atau kelompok untuk memperoleh informasi spesifik, seperti preferensi, pandangan, minat, dan perilaku mereka, tentang suatu isu tertentu (Hasnunidah, 2017).
2. Wawancara  
Wawancara memungkinkan peneliti dan responden berkomunikasi secara verbal guna mendapatkan data tertentu (Hasnunidah, 2017).
3. Observasi  
Observasi adalah cara mendapatkan informasi dengan cara mengamati orang yang sedang diteliti. Untuk mendokumentasikan gejala apa pun yang mungkin muncul pada objek penelitian, perlu dilakukan observasi secara menyeluruh (Hasnunidah, 2017).
4. Dokumentasi  
Langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan meninjau materi yang diterbitkan sebelumnya. Informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian akan dikumpulkan dengan cara ini.

## 1.7 Teknik Analisis Data

Program komputer SPSS digunakan mengaplikasikan perangkat analisis penelitian ini. Untuk analisis informasi, seseorang bisa menggunakan SPSS, sebuah aplikasi komputer. Metode berikut digunakan untuk menganalisis data:

### 1.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas ialah bentuk seberapa baik suatu alat pengukur mengukur kuantitas targetnya. Reliabilitas suatu alat ukur berbanding lurus dengan validitasnya (Amanda *et al.*, 2019). Untuk memastikan pertanyaan tidak mengarah pada data yang berbeda dengan definisi variabel, maka uji validitas ini sangat penting.

#### b. Uji Reliabilitas

Bila sering digunakan, suatu alat ukur atau serangkaian pengukuran dapat disebut sebagai rehabilitasi. Keandalan dalam hal menghasilkan skor yang konsisten tidak berubah. Koefisien adalah representasi numerik yang paling umum dari indikator keandalan. Keandalan meningkat seiring dengan meningkatnya koefisien (Widodo *et al.*, 2023:60)

Penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur reliabilitas. Hasil dari pengukuran ini akan membandingkan pertanyaan lain atau diukur timbal balik antara jawaban. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas. Apabila nilai korelasi melebihi 0,6 item tersebut dianggap memiliki keandalan yang memadai, sementara apabila angka korelasi < 0,6 item tersebut dianggap kurang reliabel.

### 1.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan jika angka residu standar model regresi mengikuti distribusi normal. Jika angka residu yang dibakukan pada umumnya berada disekitar nilai rata-rata,

maka nilai residu tersebut dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai sisa yang distandarisasi mengikuti distribusi normal, maka grafiknya akan terlihat seperti kurva lonceng dengan panjang sisi yang tak terhingga (Sihabudin *et al.*, 2021).

Nilai residual yang berdistribusi normal adalah angka yang lolos uji normalitas dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Nilai residual tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk melihat bagaimana korelasi variabel independen dalam model. Jika hasil tidak terjadi multikolinieritas artinya hal tersebut berkualitas tinggi. Dengan tidak adanya ortogonalitas, ketika setiap variabel independen dinilai sebagai korelasi antara semua variabel independen lainnya dengan nilai korelasi nol, maka variabel independen tersebut dikatakan tidak ortogonal. (Sihabudin *et al.*, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika semua data dalam model regresi mempunyai variansi residu yang tidak sama, maka asumsi standar heteroskedastisitas berlaku. Jika tidak maka akan diketahui uji heteroskedastisitasnya (Sihabudin *et al.*, 2021).

### 1.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi dengan lebih dari satu variabel disebut sebagai regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Prabawa, Antony & Tanuja, 2022). Rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Pegawai
X <sub>1</sub>	: Kompensasi
X <sub>2</sub>	: Kepuasan Kerja
X <sub>3</sub>	: Budaya
a	: Konstanta yang mewakili angka rata-rata Y untuk setiap perubahan X <sub>1</sub>
B <sub>1</sub>	: Koefisien untuk regresi parsial menentukan nilai rata-rata Y untuk setiap perubahan X <sub>1</sub>
B <sub>2</sub>	: Koefisien untuk regresi parsial menentukan angka rata-rata Y untuk setiap perubahan X <sub>2</sub>
B <sub>3</sub>	: Koefisien regresi parsial menentukan angka rata-rata Y untuk setiap perubahan X <sub>3</sub>

### 1.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Salah satu ujian yang dilakukan adalah uji-t parsial.

a) Uji t (parsial)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tujuan dari tes ini adalah untuk menguji pengaruhnya secara individual. Kriteria pengujian ini antara lain menguji angka signifikan; jika minus dari 0,05 maka H<sub>a</sub> disetujui, dan apabila  $<$  dari 0,05 maka H<sub>a</sub> menolak. Selanjutnya koefisien  $\beta$  yang tidak

terstandar digunakan untuk memastikan arah hipotesis: Variabel independen mempunyai hubungan berbanding terbalik dengan variabel dependen jika nilai  $\beta$  negatif (-), dan hubungan positif jika nilai  $\beta$  positif (Hufron *et al.*, 2022)

**b) Uji f (Simultan)**

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variansi variabel dependen digunakan uji statistik F. Dengan memeriksa nilai F yang signifikan secara statistik pada hasil uji anova, maka dapat dilakukan uji F. Ada kemungkinan bahwa variabel independen mempunyai dampak yang besar pada variabel dependen jika nilai signifikan  $F < 0,05$ .